



## **Eksplorasi Pengalaman Belajar Siswa Melalui Program Bimbingan Manoko pada Mata Pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris**

**Frisilia<sup>1</sup>, Abdan Faikar Rachman Darmawan<sup>2</sup>, Rida Hayatul Azmi<sup>3</sup>, Adillah Alif Regi<sup>4</sup>, Yuda Septia Fitri<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [1212050064@student.uinsgd.ac.id](mailto:1212050064@student.uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [faikarrd@gmail.com](mailto:faikarrd@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. email: [azmi38rh@gmail.com](mailto:azmi38rh@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [adillahalifregi89@gmail.com](mailto:adillahalifregi89@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [@gmail.com](mailto:@gmail.com)

### **Abstrak**

Berikut ini adalah laporan hasil temuan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema "Eksplorasi Pengalaman Belajar Siswa Melalui Program Bimbingan Manoko pada Mata Pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris". Program ini meningkatkan kualitas pengajaran didalam ruang lingkup siswa sekolah dasar yang berfokus pada empat bidang mendasar yang mencakup bidang eksplorasi dalam mengajar dan juga bentuk pembelajaran yang sesuai dengan segmentasi yang dibutuhkan. Pertama, meningkatkan kemampuan dasar siswa dalam pembelajaran Matematika melalui metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis diskusi kelompok. Kedua, Perkembangan kemampuan bahasa Inggris siswa dengan mengimplementasikan metode pengajaran yang inovatif dan relevan. Ketiga, inisiatif yang ditujukan untuk meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa melalui kegiatan-kegiatan yang menginspirasi siswa untuk menjadi pribadi yang efektif. Keempat, meningkatkan kesadaran orang tua dan masyarakat sebagai dua faktor penentu keberhasilan dalam menciptakan lingkungan yang tepat untuk belajar. Dari kegiatan pendampingan ini, diharapkan hal-hal berikut ini dapat tercapai: kemampuan belajar siswa akan meningkat dan siswa merasa termotivasi untuk terus belajar. Laporan ini juga mengukur efektivitas program terhadap siswa dan bagaimana sistem pendukung berkontribusi terhadap keberhasilan program.

**Kata Kunci:** Pengajaran, Pembelajaran, Belajar, Program, Kegiatan.

### **Abstract**

*The following is a report on the findings of the 'Kuliah Kerja Nyata' (KKN) with the theme "Eksplorasi Pengalaman Belajar Siswa Melalui Program Bimbingan Manoko pada Mata Pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris". This program improves the quality of teaching within the scope of elementary school*

*students focusing on four fundamental areas that include areas of exploration in teaching and also forms of learning in accordance with the segmentation needed. First, improving students' basic skills in Math through more interactive and group discussion-based learning methods. Second, the development of students' English language skills by implementing innovative and relevant teaching methods. Third, initiatives aimed at increasing students' motivation and confidence through activities that inspire students to become effective individuals. Fourth, raising awareness of parents and the community as two critical success factors in creating the right environment for learning. From this mentoring activity, the following is expected to be achieved: students' learning abilities will improve and students will feel motivated to continue learning. This report also measures the effectiveness of the program on students and how the support system contributes to the success of the program.*

**Keywords:** Teaching, Learning, Studying, Programs, Activities.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk kualitas sumber daya manusia suatu bangsa<sup>1</sup>, khususnya di era modern yang ditandai oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, tantangan utama yang dihadapi sistem pendidikan di Indonesia adalah ketimpangan akses terhadap pendidikan berkualitas, terutama di wilayah pedesaan<sup>2</sup>. Matematika dan Bahasa Inggris merupakan dua mata pelajaran yang sering kali menjadi tolak ukur keberhasilan akademik<sup>3</sup>, namun ironisnya, justru menjadi tantangan bagi siswa di berbagai jenjang. Program bimbingan belajar dalam konteks KKN hadir untuk menjembatani ketimpangan ini, dengan memberikan dukungan tambahan kepada siswa agar mereka dapat memahami dan menguasai materi lebih baik.

Bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional, memiliki peran vital dalam membuka peluang bagi siswa untuk berkompetisi secara global<sup>4</sup>. Penguasaan Bahasa Inggris memungkinkan siswa untuk mengakses informasi lebih luas dan mempersiapkan mereka dalam era globalisasi<sup>5</sup>. Di sisi lain, Matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap sebagai pondasi utama dalam berpikir logis dan analitis, serta sangat berhubungan dengan bidang ilmu lainnya seperti sains, teknologi

---

<sup>1</sup> Rus Mini, "Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Karakter Dan Attitude," *Nur El-Islam* 4, no. 2 (2017): 79–96.

<sup>2</sup> Andika Isma et al., "Peta Permasalahan Pendidikan Abad 21 Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Terapan*, 2023, 11–28.

<sup>3</sup> Dellawaty Supraba, "Hubungan Antara Kepuasan Hidup Dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Siswa Remaja Awal" (UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2016).

<sup>4</sup> Annisah Annisah et al., "Pemberdayaan Anak Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Di Kelurahan Manggemaci Kota Bima," *Journal of Excellence Humanities and Religiosity* 1, no. 2 (2024): 71–78.

<sup>5</sup> S Sumihatul Ummah et al., "Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Siswa Sekolah Dasar," *Attractive: Innovative Education Journal* 5, no. 3 (2023): 91–103.

dan ekonomi<sup>6</sup>. Meski demikian, siswa di daerah pedesaan sering mengalami kesulitan dalam mempelajari kedua mata pelajaran ini<sup>7</sup>, baik karena kurangnya fasilitas pendukung maupun metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan gaya belajar mereka<sup>8</sup>.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat<sup>9</sup>. Salah satu bentuk kontribusi nyata yang dilakukan adalah melalui program bimbingan belajar bagi siswa di daerah pedesaan. Dengan adanya intervensi dari mahasiswa melalui program bimbingan belajar ini, diharapkan dapat membantu siswa tidak hanya dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menghadapi tantangan akademik. Peran mahasiswa sebagai tutor juga diharapkan mampu memberikan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan menyenangkan. Namun, keberhasilan program bimbingan belajar ini tidak hanya ditentukan oleh seberapa baik materi disampaikan, tetapi juga seberapa bermakna pengalaman belajar yang dialami oleh siswa.

Pengalaman belajar yang baik dapat membangkitkan motivasi intrinsik siswa untuk terus belajar<sup>10</sup>, sementara pengalaman yang kurang menyenangkan dapat menghambat perkembangan akademik mereka<sup>11</sup>. Oleh karena itu, eksplorasi tentang bagaimana siswa merasakan proses belajar mereka selama mengikuti program ini menjadi sangat penting. Lebih jauh, hasil dari eksplorasi ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan baru tentang efektivitas metode pengajaran yang digunakan dalam program bimbingan belajar, tetapi juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelaksanaan KKN di masa mendatang. Dengan demikian, mahasiswa yang terlibat dalam program ini bisa memberikan kontribusi yang lebih tepat sasaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di wilayah yang masih tertinggal.

## B. METODE PENGABDIAN

---

<sup>6</sup> Miftahul Jannah and Miftahul Hayati, "Pentingnya Kemampuan Literasi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika," *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 4, no. 1 (2024): 40–54.

<sup>7</sup> Oktavia Putri Khoirril et al., "OPTIMALISASI POTENSI BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI PROGRAM SUPLEMEN BELAJAR DI DESA SUMBERBENDO," *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 3 (2023): 164–68.

<sup>8</sup> Ivana Grace Sofia Radja, Leo Riski Sunjaya, and Yohan Eka Wahyunda Febriansyah, "Kualitas Pendidikan Di Daerah Pedesaan, Studi Kasus Desa Rowotamtu Dan Tisnogambar," *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 1, no. 4 (2023): 296–310.

<sup>9</sup> Deasy Yunita Siregar et al., "PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM BIDANG PENDIDIKAN SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN DI DESA BANGUN PURBA," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 4 (2023): 7279–84.

<sup>10</sup> Satria Ikhlasul Amal Adan, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 2 (2023).

<sup>11</sup> Nur Nisfi Sana et al., "Pengaruh Media Pembelajaran Berbentuk Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Rendah," *Karimah Tauhid* 3, no. 1 (2024): 490–95.

Program bimbingan belajar ini menggunakan metode pengabdian masyarakat SISDAMAS (Sistem Pemberdayaan Masyarakat) yang berfokus pada partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk mahasiswa, siswa, dan masyarakat setempat<sup>12</sup>. Langkah-langkah pelaksanaan program mengikuti tahapan yang sistematis, dimulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi dampak program.

### 1. Identifikasi Kebutuhan Siswa

Pada tahap awal, dilakukan identifikasi kebutuhan pembelajaran siswa melalui wawancara singkat dan diskusi kelompok dengan siswa. Tujuannya adalah untuk memahami tingkat kesulitan siswa terhadap materi pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika. Tes diagnostik sederhana dan observasi kebutuhan pembelajaran digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam Matematika dan Bahasa Inggris. Temuan dari tes dan analisis ini menunjukkan bahwa para siswa memiliki gambaran umum terkait kekuatan dan kelemahan mereka. Dalam Matematika, teramati bahwa banyak siswa memiliki beberapa bentuk ketidakmampuan belajar di bidang-bidang seperti penjumlahan sederhana, pengurangan, pembagian perkalian atau pemecahan masalah. Dalam Bahasa Inggris, siswa menunjukkan produksi kata-kata yang masih sederhana dan pengucapan yang kurang fasih.

### 2. Perencanaan Program Bimbingan Belajar

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, disusunlah rencana bimbingan belajar yang mencakup jadwal pelajaran, materi yang akan diajarkan, serta metode pengajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Dalam perencanaan ini, tutor mahasiswa menggunakan pendekatan interaktif untuk memfasilitasi pemahaman materi.

### 3. Pelaksanaan Program

Program dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan, dengan sesi bimbingan yang diadakan setiap hari. Metode yang digunakan meliputi:

- **Pembelajaran Interaktif:** Menggunakan pendekatan visual dan kinestetik untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak dalam Matematika dan Bahasa Inggris.
- **Diskusi Kelompok:** Siswa dibagi dalam kelompok kecil disesuaikan dengan tingkatan kelasnya untuk memecahkan soal atau melakukan percakapan dalam Bahasa Inggris.

---

<sup>12</sup> Dadang Hardiansyah et al., "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT: UPAYA MENINGKATKAN HARMONI KOMUNITAS MELALUI KEGIATAN CERAMAH DAN SOSIALISASI MODERESASI BERAGAMA DI DESA GUNUNG BANDUNG," *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 7, no. 2 (2024): 533–39.

#### 4. **Evaluasi dan Monitoring**

Setelah setiap sesi bimbingan, dilakukan evaluasi hasil pembelajaran melalui latihan soal. Selain itu, dilakukan observasi rutin untuk memantau perkembangan siswa dan memastikan keberhasilan metode pengajaran yang diterapkan.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan bimbingan belajar ini berlangsung selama 1 bulan dengan jadwal harian yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan jadwal sekolah. Berikut adalah tahapan utama pelaksanaan kegiatan:

#### 1. **Sosialisasi dan Konsolidasi**

Sosialisasi dilakukan dengan orang tua siswa untuk menjelaskan tujuan dan manfaat program bimbingan belajar.

#### 2. **Pengajaran Intensif**

Kegiatan bimbingan belajar diadakan setiap hari selama satu bulan. Setiap sesi berlangsung selama 1,5 hingga 2 jam, dengan fokus pada pemahaman materi dasar dan pengembangan keterampilan. Tutor menggunakan media pembelajaran alat bantu visual untuk Matematika.

#### 3. **Pemberian Tugas dan Latihan**

Setiap sesi disertai dengan tugas latihan yang harus dikerjakan siswa di luar kelas. Tutor memberikan umpan balik langsung pada hasil latihan siswa untuk membantu memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

#### 4. **Penilaian Akhir**

Di akhir program, dilakukan ulangan untuk mengevaluasi kemajuan belajar siswa. Penilaian mencakup kemampuan siswa dalam menerapkan konsep Matematika yang diajarkan serta kemampuan mereka dalam percakapan dasar Bahasa Inggris.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah pelaksanaan program bimbingan belajar selama satu bulan di daerah pedesaan, diperoleh beberapa temuan penting terkait pengalaman belajar siswa:

1. **Peningkatan Pemahaman Dasar Matematika:** Program ini mampu membantu siswa memahami konsep dasar matematika dengan lebih baik. Penggunaan alat bantu visual dan metode pembelajaran audio visual mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep seperti operasi hitung bilangan bulat, bilangan desimal dan pecahan. Banyak siswa yang awalnya kesulitan mulai mengalami kemajuan signifikan, khususnya dalam hal perhitungan dan pemecahan soal.



**Gambar 1.** Kegiatan Bimbingan Matematika

2. **Perkembangan Kemampuan Bahasa Inggris:** Siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan percakapan dan pemahaman kosakata dasar bahasa Inggris. Metode pembelajaran berbasis diskusi kelompok kecil dan percakapan sederhana membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam berbicara bahasa asing. Anak-anak mulai membaca berbagai macam teks, dalam hal membaca dan pengembangan kosakata, dari narasi dasar hingga kalimat dan diksi yang diidentifikasi dalam pengalaman sehari-hari. Bentuk ini melibatkan aktivitas membaca yang diikuti dengan diskusi umum dan tanya jawab dengan tujuan menyampaikan informasi. Siswa menulis deskripsi singkat dan berbagai jenis kalimat dengan bantuan guru untuk mengerjakan masalah tata bahasa. Meskipun masih ada kendala dalam tata bahasa, siswa umumnya mengalami kemajuan dalam memahami dan merespons percakapan sederhana.



**Gambar 2.** Kegiatan Bimbingan Bahasa Inggris

3. **Meningkatnya Motivasi dan Kepercayaan Diri Siswa:** Selain aspek kognitif, program ini juga berpengaruh positif terhadap motivasi dan kepercayaan diri siswa. Dengan pendekatan yang interaktif dan suasana belajar yang menyenangkan, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar, menghilangkan rasa takut dan cemas dalam menghadapi mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris.
4. **Dukungan Orang Tua dan Masyarakat:** Salah satu faktor keberhasilan program ini adalah adanya partisipasi aktif dari orang tua dan masyarakat. Melalui sosialisasi



yang dilakukan, orang tua menjadi lebih terlibat dalam proses belajar anak-anak mereka, menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung di rumah dan mendorong siswa untuk mengerjakan tugas serta latihan dengan baik.

## Pembahasan

Program bimbingan ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan kontekstual dapat meningkatkan kualitas pendidikan di daerah pedesaan. Beberapa poin penting yang dapat dibahas dari hasil program ini adalah:

1. **Pembelajaran yang Disesuaikan dengan Konteks Lokal:** Mengajar Matematika dan Bahasa Inggris di pedesaan membutuhkan penyesuaian pendekatan agar sesuai dengan kebutuhan siswa<sup>13</sup>. Program ini berhasil menunjukkan bahwa metode interaktif, seperti visualisasi dalam matematika dan percakapan dalam bahasa Inggris, memiliki dampak positif. Hal ini menekankan pentingnya penyesuaian metode pengajaran berdasarkan konteks siswa.
2. **Pengalaman Belajar Sebagai Pendorong Motivasi:** Hasil eksplorasi menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang positif berperan penting dalam memicu motivasi intrinsik siswa. Ketika siswa merasa bahwa proses belajar mereka relevan dan bermakna, mereka lebih terlibat dan bersemangat. Oleh karena itu, pendekatan yang menekankan pengalaman belajar yang menyenangkan harus diutamakan dalam program serupa.
3. **Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan:** Program ini juga menyoroti peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam peningkatan kualitas pendidikan di pedesaan. Selain mengajarkan materi, mahasiswa juga bertindak sebagai fasilitator yang membantu siswa mengembangkan keterampilan belajar mandiri. Mahasiswa mampu membawa metode pembelajaran yang lebih segar dan inovatif, yang mungkin jarang ditemui di sekolah formal di pedesaan.
4. **Keberlanjutan dan Evaluasi Program:** Meski program ini berhasil dalam jangka pendek, diperlukan rencana keberlanjutan untuk memastikan dampak jangka panjang. Evaluasi dan penyesuaian program berdasarkan hasil penilaian sangat penting untuk memperbaiki kekurangan dan memastikan bahwa hasil positif dapat bertahan. Program serupa akan lebih efektif jika ada dukungan dari sekolah dan masyarakat untuk kelanjutannya.

## E. PENUTUP

**Kesimpulan:** Dari pelaksanaan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung di desa Cikahuripan, Kecamatan Lembang selama kurang lebih satu bulan, kami dapat menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah terprogramkan secara garis besar bisa berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Beberapa hal yang dapat kami simpulkan dari kegiatan kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) diantaranya : Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik meskipun tidak sepenuhnya sempurna. Hal ini dikarenakan situasi dan kondisi yang kurang mendukung, seperti sulitnya

---

<sup>13</sup> Ch Evy Tri Widyahening et al., *Tantangan Dan Tren Dalam Pendidikan Bahasa Inggris: Panduan Praktis Untuk Guru Profesional* (UnisriPress, 2024).

menyesuaikan waktu untuk melaksanakan kegiatan dikarenakan waktu yang tersedia cukup singkat yaitu satu bulan dan untuk melaksanakan semua program harus menyesuaikan dengan kebutuhan dari anak-anak disana.

Program bimbingan belajar ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa dalam Matematika dan Bahasa Inggris serta berdampak positif pada motivasi dan rasa percaya diri mereka. Dengan pendekatan yang adaptif dan interaktif serta didukung oleh keterlibatan masyarakat, program ini telah berhasil mengurangi kesenjangan pendidikan di daerah pedesaan. Namun, untuk mempertahankan dampak positifnya, perlu adanya evaluasi yang lebih mendalam dan kesinambungan program di masa mendatang.

**Saran:** Perlu adanya keberlanjutan program ini dari pihak desa, agar program ini tetap berjalan dan anak-anak bisa belajar dengan baik. Perlu adanya suatu koordinasi yang baik antara LP2M, DPL, dan mahasiswa peserta KKN agar semua informasi maupun program yang dijalankan dapat dilaksanakan dengan baik. Perlu adanya pengkajian dari pihak-pihak terkait terhadap Timeline kegiatan KKN yang terlalu dekat dengan waktu perkuliahan.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak terkait yaitu pihak LP2M UIN Bandung, pihak desa Cikahuripan dan kepada pembimbing lapangan kami ibu Yuda Septia Fitri, SE., M.Si.

Semoga Allah swt senantiasa melimpahkan rahmat hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita selalu diberikan kelancaran di dalam semua urusan dan selalu menjadi makhluk Nya yang berada pada jalan yang benar serta diberi keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh karena itu kami memohon maaf kepada semua pihak atas kekhilafan dan kekurangan di dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata di desa Cikahuripan, kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Harapan kami semoga Kuliah Kerja nyata di desa Cikahuripan ini dapat bermanfaat bagi kami dan juga semua masyarakat. Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta penulisan laporan ini, karena kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya

## G. DAFTAR PUSTAKA

Adan, Satria Ikhlusul Amal. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 2 (2023).



- Annisah, Annisah, Waliyudin Waliyudin, Muhammad Asad Imaduddin, and Bima Faturrahman. "Pemberdayaan Anak Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Di Kelurahan Manggemaci Kota Bima." *Journal of Excellence Humanities and Religiosity* 1, no. 2 (2024): 71–78.
- Hardiansyah, Dadang, Anisa Putri Nabila, Desri Yolanda, Dinda Dinda, Mutiara Manalu, and Syarbaini Saleh. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT: UPAYA MENINGKATKAN HARMONI KOMUNITAS MELALUI KEGIATAN CERAMAH DAN SOSIALISASI MODERESASI BERAGAMA DI DESA GUNUNG BANDUNG." *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 7, no. 2 (2024): 533–39.
- Isma, Andika, Adi Isma, Aswan Isma, and Ardian Isma. "Peta Permasalahan Pendidikan Abad 21 Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Terapan*, 2023, 11–28.
- Jannah, Miftahul, and Miftahul Hayati. "Pentingnya Kemampuan Literasi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika." *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 4, no. 1 (2024): 40–54.
- Khoirril, Oktavia Putri, Muazari Khoiru Zacky, Isal Abellita, Luthfiana Putri, Vivin Ary Syabella, Muhammad Akbar Putra Handoyo, Veren Myvara, Warda Akhadatus Zuhro, Yustanti Aprinda Farhana, and Bayu Priambodo. "OPTIMALISASI POTENSI BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI PROGRAM SUPLEMEN BELAJAR DI DESA SUMBERBENDO." *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 3 (2023): 164–68.
- Mini, Rus. "Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Karakter Dan Attitude." *Nur El-Islam* 4, no. 2 (2017): 79–96.
- Radja, Ivana Grace Sofia, Leo Riski Sunjaya, and Yohan Eka Wahyunda Febriansyah. "Kualitas Pendidikan Di Daerah Pedesaan, Studi Kasus Desa Rowotamtu Dan Tisnogambar." *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 1, no. 4 (2023): 296–310.
- Sana, Nur Nisfi, Siti Nurharirah, Muhamad Ziddan, and Megan Asri Humaira. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbentuk Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Rendah." *Karimah Tauhid* 3, no. 1 (2024): 490–95.
- Siregar, Deasy Yunita, Anas Aulia Toha, Restu Audy Azhari, and Nirmaya Fanisya. "PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM BIDANG PENDIDIKAN SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN DI DESA BANGUN PURBA." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 4 (2023): 7279–84.
- Supraba, Dellawaty. "Hubungan Antara Kepuasan Hidup Dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Siswa Remaja Awal." UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2016.
- Ummah, S Sumihatul, Desty Endrawati Subroto, Muh Zuhdy Hamzah, and Retno Fentari. "Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Siswa Sekolah Dasar." *Attractive: Innovative Education Journal* 5, no. 3 (2023): 91–103.

Widyahening, Ch Evy Tri, Sri Handayani, Luqman Al Hakim, and Ayu Istiana Sari.  
*Tantangan Dan Tren Dalam Pendidikan Bahasa Inggris: Panduan Praktis Untuk Guru Profesional*. UnisriPress, 2024.